



PENGEMBANGAN E-MODUL KETERAMPILAN TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI BERBASIS MODEL DISCOVERY LEARNING

Wulandari¹, Hidayat²

¹Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Sungai Penuh

²Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Sungai Penuh

¹wulandariww034@gmail.com, ²kincaidayat@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 20-Juni-2022

Disetujui: 28-Juli-2022

Kata Kunci:

E-modul,
Discovery Learning
Teks
Laporan

ABSTRAK

Abstrak: Tujuan penelitian ini mendeskripsikan proses pengembangan e-modul pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi berbasis discovery learning yang valid (ditinjau dari segi isi, penyajian, kebahasaan dan kegrafikaan), praktis (ditinjau dari segi kemudahan dalam penggunaan dan kesesuaian dengan waktu), dan efektif (ditinjau dari aktivitas siswa, hasil belajar, dan afektif siswa) yang digunakan siswa kelas VIISMP. Data penelitian terdiri atas data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif dikumpulkan melalui pengisian angket validasi e-modul, angket praktikalitas e-modul, dan lembar observasi aktivitas siswa. Data kuantitatif diperoleh dari hasil belajar siswa pada pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (research and development). Model pengembangan yang digunakan adalah model 4-D (pendefinisian, perancangan, pengembangan dan penyebaran. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII. -1 SMP Negeri 7 Kerinci yang berjumlah 29 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa e-modul pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi berbasis discovery learning yang diperoleh adalah valid, praktis, dan efektif. Hal itu dibuktikan dari hasil validitas, praktikalitas, dan efektivitas e-modul. Validitas e-modul oleh dua orang validator pakar diperoleh berdasarkan nilai validitas e-modul sebesar 96,59% sehingga e-modul berkategori sangat valid. Praktikalitas e-modul diperoleh berdasarkan nilai praktikalitas guru sebesar 92,05% dengan kategori sangat praktis dan praktikalitas siswa sebesar 82,33% dengan kategori sangat praktis. Aktivitas belajar siswa memperoleh nilai sebesar 92,18% dengan kategori sangat aktif. Efektivitas e-modul berdasarkan hasil tes kinerja siswa rata-rata nilai yang diperoleh siswa adalah 89 dengan predikat A. Efektivitas e-modul berdasarkan pengetahuan siswa rata-rata nilai yang diperoleh siswa adalah 86,5 dengan predikat A. Efektivitas modul berdasarkan penilaian berdasarkan nilai aspek sikap diperoleh nilai sebesar 91,6 dengan predikat A berkategori sangat efektif.

Abstract: The purpose of this study describes the process of developing a learning e-module to write the text of an observation report based on discovery learning that is valid (in terms of content, presentation, linguistics and graphics), practical (in terms of ease of use and suitability with time), and effective (in terms of student activities, learning outcomes, and student affectiveness) used by class VII SMP students. Research data consists of qualitative data and quantitative data. Qualitative data was collected through filling out e-module validation questionnaires, e-module practicality questionnaires, and student activity observation sheets. Quantitative data were obtained from student learning outcomes in learning to write text reports of observation results. This type of research is research and development (research and development). The development model used is a 4-D model (definition, design, development and deployment. The subject of this study was a student of kelas VII. -1 Kerinci State Junior High School 7 which has 29 people. The results of this study show that the learning e-module writing the text of the discovery learning-based observation report obtained is valid, practical, and effective. This is evidenced by the results of the validity, practicality, and effectiveness of the e-module. The validity of the e-module by two expert validators was obtained based on the validity value of the e-module of 96.59% so that the category e-module is very valid. The practicality of e-modules was obtained based on the teacher's practicality value of 92.05% with the category of very practical and the practicality of students of 82.33% with the category of very practical. Student learning activities obtained a score of 92.18%. with an active sangat category. The effectiveness of the e-module based on the results of the student performance test, the average score obtained by the student is 89 with the predicate A. Effectiveness of the e-module based on student knowledge the average score obtained by the student is 86.5 with the predicate A. Effectiveness of the module based on the assessment based on the value of the attitude aspect obtained a score of 91.6 with the predicate A category is very effective.

A. LATAR BELAKANG

Keterampilan berbahasa siswadapat ditinjau dari kegiatan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Melalui kegiatan tersebut siswa dapat memahami isi teks, karakteristik teks, mengungkapkan informasi yang terdapat di dalamnya, serta mampu mengaplikasikan informasi yang berguna bagi dirinya (Farboy, 2009). Satu jenis teks yang dipelajari dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia,yaitu teks laporan hasil observasiTeks Laporan Hasil Observasi adalah teks yang menggambarkan atau menginformasikan tentang suatu objek yang disampaikan secara umum dan bersifat fakta (Ali, 2020; Khair, 2018; Priyatni, 2014).

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada 13—17 Juli 2021, ditemukan fakta di lapangan yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa masih tergolong rendah. Hal itu dapat dibuktikan dengan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMP Negeri 7 Kerinci yaitu Bapak Eja Asneri, S.Pd. Wawancara yang dilakukan tersebut menggunakan pedoman wawancara. Berdasarkan hasil wawancara terdapat hal-hal yang menjadi persoalan dalam menulis teks laporan hasil observasi. Pertama, tidak semua siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran. Kedua, metode pembelajaran yang kerap digunakan guru yaitu metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab, sehingga siswa tidak begitu termotivasi dalam belajar. Ketiga, media yang digunakan guru tidak menarik. Keempat, sumber belajar yang dipakai siswa hanya terbatas pada satu buku siswa yang dipinjamkanoleh sekolah. Kelima, siswa ketika menulis teks laporan hasil observasi sering terkendala dalam menentukan struktur teks dan ciri kebahasaan teks.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, dibutuhkan alternatif-alternatif pemecahan masalah dan inovasi dalam mengembangkan bahan ajar yang menunjang pembelajaran teks laporan hasil observasi berbasis kurikulum 2013 (Sorraya, 2014). Guru dan siswa juga mengharapkan adanya bahan ajar pendamping bagi siswa guna memperdalam pemahaman materi di rumah dengan cara belajar mandiri. Bahan ajar yang populer dikembangkan saat ini adalah e-modul. E-modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar pada era pendidikan yang dipengaruhi oleh revolusi industri 4.0. Pendidikan di era 4.0 memanfaatkan teknologi digital dalam proses pembelajaran atau biasa dikenal dengan sistem siber (cyber system). Sistem tersebut mampu membuat proses pembelajaran menjadi berlangsung dengan kontinu tanpa batas ruang dan batas waktu (Solihat & Yusuf, 2020; Styawati et al., 2020).

Penelitian tentang e-modul sudah banyak dilakukan pada bidang pendidikan di berbagai negara seperti di Jepang, Taiwan, Malaysia, Arab Saudi, USA, Bosnia, dan Iran, serta Thailand. Di Jepang e-modul diterapkan

dengan berbasis tugas yang disebut Learning Log Navigator dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa (Mouri et al., 2018, 2016). Di Taiwan e-modul dipakai untuk memberikan pengajaran remedial kepada siswa kelas VIII yang memperoleh nilai akademik rendah. E-modul dapat menghasilkan nilai ujian siswa menjadi lebih baik dan mampu meningkatkan pengalaman belajar siswa (Lin & Lin, 2019; Su et al., 2017).

E-modul ini menerapkan model pembelajaran discovery learning. salah satu cara yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan menulis teks laporan hasil observasi adalah dengan menggunakan menggunakan teknik pemodelan berbasis model discovery learning. Model discovery learning merupakan salah satu model pembelajaran yang direkomendasikan dalam penerapan Kurikulum 2013. Model discovery learning diduga dapat berpengaruh pada partisipasi dan prestasi belajar siswa. Sesuai dengan hal tersebut, Marzano dalam Hosnan (2014) mengatakan bahwa model discovery learning menjadikan siswa dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran yang disajikan.

Suprijono (2010) mengatakan bahwa model discovery learning adalah model yang mendorong siswa menghubungkan pengalaman yang telah dimiliki dengan pengalaman baru yang dihadapi sehingga siswa menemukan prinsip-prinsip baru. Sejalan dengan itu, Hosnan (2014) mengemukakan bahwa model discovery learning adalah model yang mengembangkan cara belajar siswa aktif dengan menemukan dan menyelidiki sendiri sehingga hasil yang diperoleh akan setia dan tahan lama dalam ingatan, tidak akan mudah dilupakan siswa.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan. Model pengembangan dalam penelitian ini adalah model 4-D yang disarankan oleh Thiagarajan dan Semmel (Trianto, 2009). Model 4-D terdiri atas empat tahap pengembangan, yaitu define, design, develop, dan disseminate (Al-Tabany, 2017). Tahap define merupakan tahap awal yang dilakukan untuk menetapkan dan mendefinisikan persyaratan yang diperlukan untuk menyusun suatu produk. Pada tahap design dilakukan dengan perancangan kerangka e-modul dan penulisan draf e-modul. Pada tahap develop dihasilkan suatu bentuk e-modul pembelajaran yang telah direvisi sesuai saran validator, sehingga diperoleh bentuk akhir e-modul yang dapat digunakan dalam uji coba. Pada tahap disseminate diperoleh tingkat keterpakaian e-modul oleh guru dan siswa ketika melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan e-modul yang telah direvisi berdasarkan penilaian validator.

Subjek uji coba modul ini adalah siswa kelas VIISMP Negeri di KabupatenKerinci. Penelitian ini dibatasi di

SMP yang telah menggunakan kurikulum 2013 edisi revisi. Sekolah tersebut adalah SMP Negeri 7 Kerinci. Data yang diperoleh dari uji coba berupa data kualitatif dan kuantitatif. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data divalidasi oleh pakar yang memahaminya terlebih dahulu. Instrumen yang digunakan terdiri atas lembar wawancara, angket analisis siswa, angket analisis kurikulum, angket analisis konsep, lembar validasi produk, lembar praktikalitas e-modul, lembar observasi aktivitas siswa, tes kinerja menulis, rubrik penilaian tes kinerja menulis, dan angket penyebaran e-modul.

Teknik analisis data dilaksanakan dengan mendeskripsikan validitas, praktikalitas, dan efektivitas e-modul pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi berbasis *discovery learning* siswa VIISMP N 7 Kerinci. Dari hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif untuk mendapatkan nilai rata-rata dan persentase sebagai rincian informasi yang dibutuhkan. Analisis data penelitian dilakukan untuk mengetahui validitas, praktikalitas, dan efektivitas e-modul pembelajaran.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Tahap Pendefinisian (*Define*)

Kekurangan yang berhubungan dengan menulis teks laporan hasil observasi, yaitu sumber belajar. Oleh sebab itu, siswa perlu mempunyai sumber belajar yang praktis untuk menunjang pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Dengan demikian, siswa akan memahami materi dan mengerjakan latihan menulis teks laporan hasil observasi dengan baik. Siswa membutuhkan sumber belajar yang cocok dengan karakteristik mereka, baik dari segi penggunaan huruf, perpaduan warna, gambar sampai penggunaan bahasa yang komunikatif. Salah satu sumber belajar yang bisa digunakan adalah e-modul pembelajaran. E-modul pembelajaran tersebut harus sesuai dengan kebutuhan siswa, serta dapat membangkitkan motivasi siswa dalam belajar.

b. Tahap Perancangan (*Design*)

Penyusunan e-modul diawali dengan menelusuri berbagai referensi yang diperlukan. Kemudian, merancang kerangka (*outline*) e-modul, dan mendesainnya supaya memiliki tampilan yang menarik. Penyusunan kerangka e-modul diserasikan dengan pembelajaran *discovery learning*. E-modul yang dibuat berdasarkan teori tentang penyusunan e-modul, yaitu bagian pendahuluan, kegiatan belajar, dan evaluasi.

Tabel 1. Kerangka E-Modul Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Berbasis *Discovery Learning*.

Kerangka Pendahuluan	Isi Kerangka Pendahuluan
A. Kompetensi Inti	Kompetensi inti sebagai acuan penyusunan isi e-modul
B. Kompetensi Dasar	Kompetensi dasar sebagai acuan penyusunan isi e-modul
C. Orientasi	Pemaparan pokok-pokok penting yang akan dipelajari siswa.
D. Prasyarat	Syarat yang harus dipatuhi sebelum mempelajari e-modul
E. Petunjuk Penggunaan dan waktu	Panduan cara penggunaan e-modul untuk siswa dan waktu yang dibutuhkan untuk mempelajari e-modul.

Kerangka Kegiatan Pembelajaran	Isi Kerangka Kegiatan Pembelajaran
A. Kompetensi Dasar	Kompetensi dasar sebagai acuan penyusunan isi e-modul
B. Indikator	Kompetensi yang harus dicapai siswa pada setiap pembelajaran
C. Tujuan pembelajaran	Pernyataan yang hendak dicapai siswa pada setiap kegiatan pembelajaran.
D. Manfaat kegiatan belajar	Manfaat yang didapat siswa setiap kegiatan pembelajaran.
E. Uraian materi	Berisi materi yang terkait dengan indikator.
F. Rangkuman	Berisi ringkasan pengetahuan, konsep, prinsip tentang kompetensi yang ada pada uraian materi.
G. Latihan	Berisi pertanyaan yang bertujuan memberikan penguatan pemahaman kepada siswa mengenai konsep yang baru dipelajari.
H. Penilaian Diri	Penilaian sikap dan perilaku siswa untuk pengukuran kelebihan dan kekurangan dalam mencapai tujuan pembelajaran
I. Informasi pendukung	Berisi informasi tambahan untuk siswa.

Kerangka Kegiatan Pembelajaran	Isi Kerangka Kegiatan Pembelajaran
A. Kompetensi Dasar	Kompetensi dasar sebagai acuan penyusunan isi e-modul
B. Indikator	Kompetensi yang harus dicapai siswa pada setiap pembelajaran
C. Tujuan pembelajaran	Pernyataan yang hendak dicapai siswa pada setiap kegiatan pembelajaran.
D. Manfaat kegiatan belajar	Manfaat yang didapat siswa setiap kegiatan pembelajaran.
E. Uraian materi	Berisi materi yang terkait dengan indikator.
F. Rangkuman	Berisi ringkasan pengetahuan, konsep, prinsip tentang kompetensi yang ada pada uraian materi.
G. Latihan	Berisi pertanyaan yang bertujuan memberikan penguatan pemahaman kepada siswa mengenai

		kosep yang baru dipelajari.
H.	Penilaian Diri	Penilaian sikap dan perilaku siswa untuk pengukuran kelebihan dan kekurangan dalam mencapai tujuan pembelajaran
I.	Informasi pendukung	Berisi informasi tambahan untuk siswa.

c. Tahap Pengembangan (Develop)

1) Uji Validitas

E-modul divalidasi oleh dua orang ahli yang sudah ditentukan, yaitu satu orang dosen Pendidikan Bahasa Indonesia, dan satu orang dosen Pendidikan Matematika. Aspek validasi oleh validator terdiri atas empat jenis, yaitu kelayakan isi, kebahasaan, kelayakan penyajian, dan kegrafikaan.

Tabel 2. Hasil Validasi E-Modul oleh Pakar.

No	Aspek yang Dinilai	Perolehan Skor	Validitas (%)	Kategori
1	Kelayakan isi e-modul	92	95,79	Sangat valid
2	Kebahasaan e-modul	31	99	Sangat valid
3	Penyajian e-modul	98,5	98,5	Sangat valid
4	Kegrafikaan e-modul	50	89,5	Sangat valid
Total		272,5	96,59	Sangat valid

Berdasarkan analisis data tersebut, hasil validitas e-modul Terampil *Menulis Teks laporan hasil observasi* dengan persentase 95,59% dengan kategori sangat valid. Penjabaran nilai validitas setiap aspek yang divalidasi adalah sebagai berikut. *Pertama*, validasi aspek kelayakan isi e-modul dengan persentase 95,79% dengan kategori sangat valid. *Kedua*, validasi aspek kebahasaan e-modul dengan persentase 99% dengan kategori sangat valid. *Ketiga*, validasi aspek penyajian e-modul dengan persentase 98,5% dengan kategori sangat valid. *Keempat*, validasi aspek kegrafikaan e-modul dengan persentase 89,5% dengan kategori sangat valid.

2) Uji Praktikalitas

Praktikalitas e-modul berfungsi untuk mengetahui apakah e-modul yang didesain merupakan e-modul yang praktis digunakan siswa.

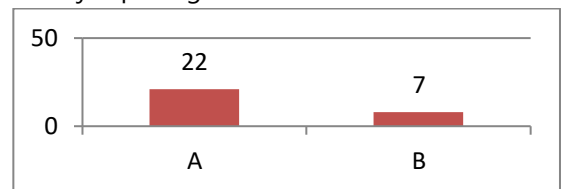
Tabel 3. Deskripsi Data Praktikalitas E-Modul oleh Guru.

No	Aspek Penilaian	Jumlah Skor	Skor Maks	Nilai Praktikalitas (%)	Kategori
1.	Kemudahan penggunaan	50	59	82,33	Sangat Praktis
2.	Waktu yang	10	11	82,33	Sangat

digunakan					praktis
Praktikalitas Modul Keseluruhan	E- secara	58	71	82,33	Sangat Praktis

3) Uji Efektivitas

Efektifitas e-modul merupakan tahap terakhir pengembangan. Efektivitas e-modul dilakukan menggunakan dua cara. *Pertama*, menilai hasil menulis teks laporan hasil observasi siswa setelah pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi selesai, siswa mengikuti tes unjuk kerja menulis teks laporan hasil observasi. Data penilaian pengetahuan menulis teks laporan hasil observasi dapat ditinjau pada gambar berikut.



4) Gambar Histogram Penilaian Pengetahuan Teks laporan hasil observasi

Selanjutnya, rata-rata nilai pengetahuan yang diperoleh siswa sebesar 86,51% dengan nilai ubahan A. Jadi, dapat disimpulkan bahwa melalui pembelajaran teks laporan hasil observasi dengan menggunakan e-modul efektif untuk mencapai hasil belajar siswa hingga mencapai nilai di atas KKM.

d. Tahap Penyebaran (*Disseminate*)

Penyebaran e-modul dilakukan menggunakan dua tahap. Tahap pertama adalah penyebaran e-modul secara terbatas pada guru lain selain kolaborator pada kelas uji coba, yaitu guru yang mengajar di kelas lain. Guru menerima satu file atau *softcopy* e-modul yang diberikan kepada guru tersebut. Di samping itu, guru juga diberikan angket mengenai penyebaran e-modul. Tahap kedua penyebaran e-modul kepada siswa yaitu dengan membagikan file atau *softcopy* e-modul sebanyak jumlah siswa di kelas.

2. Pembahasan

E-modul pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi merupakan sumber belajar pelengkap untuk menunjang kegiatan pembelajaran siswa. Berkaitan dengan sumber belajar, guru dan siswa menggunakan buku paket yang diterbitkan Kemendikbud tahun 2017 sebagai sumber belajar yang utama. Buku tersebut berisi materi yang disusun dengan sistematis sesuai dengan rumusan kurikulum. Oleh karena itu, semua materi pembelajaran bahasa Indonesia mengacu pada buku tersebut.

E-modul pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dapat dipakai oleh siswa setelah menggunakan buku paket. Dalam hal ini, buku paket dapat difungsikan sebagai petunjuk arah pembelajaran, sementara e-modul digunakan sebagai aplikasi pembelajaran, khususnya pada pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.

Pada dasarnya e-modul ini ditujukan kepada siswa agar dapat belajar secara mandiri. Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Daryanto & Dwicahyono, 2014) yang menyatakan bahwa e-modul berfungsi untuk belajar secara mandiri (*self instruction*). E-modul yang telah didesain merupakan e-modul yang dipakai untuk pembelajaran secara mandiri. Pada akhirnya, siswa berusaha memahami materi teks laporan hasil observasi sesuai alur pembelajaran dan dapat melaksanakan kegiatan menulis teks laporan hasil observasi sesuai kemampuan diri sendiri.

Pembelajaran *discovery learning* dapat dilakukan dengan berkelompok atau dengan mandiri. Akan tetapi, di dalam e-modul ini, semua kegiatan dilaksanakan dengan mandiri. Hal itu dilakukan agar memaksimalkan semua kemampuan siswa dalam memahami dan menulis teks laporan hasil observasi. Selain itu, pembelajaran mandiri ditujukan untuk hasil akhir proyek yang dilakukan, yaitu menghasilkan sebuah produk yang diharapkan seluruh siswa dapat berpartisipasi dalam hasil akhir e-modul yang dicanangkan.

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Doering et al., (2012); Jones & Brown, (2011) belum sepenuhnya menjawab dan mengatasi permasalahan yang ada pada pembelajaran keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa. E-modul ini berbeda dengan banyak modul pembelajaran yang pernah dikembangkan sebelumnya. Kekhasan e-modul ini mencakup beberapa aspek sebagai berikut. *Pertama*, e-modul ini berupa aplikasi pembelajaran yang dapat dibaca melalui gawai. Siswa bisa melihat materi pembelajaran di mana dan kapan saja. *Kedua*, e-modul ini juga berisi video, animasi, dan audio pembelajaran yang tidak ditemukan pada modul cetak. *Ketiga*, e-modul ini dapat disandingkan dengan edmodo, yaitu kelas daring dunia maya. *Keempat*, latihan-latihan yang ada dalam e-modul bisa langsung dilihat nilainya.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengembangan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal berikut. Proses pengembangan e-modul yang sudah dilakukan meliputi empat tahap, yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*). Proses pengembangan

tersebut menghasilkan produk berupa e-modul pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi berbasis *discovery learning* yang valid, praktis, dan efektif. Proses pengembangan e-modul pada tahap pendefinisian (*define*). Terdapat beberapa permasalahan yang menghambat ketercapaian tujuan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi, yaitu keterbatasan bahan ajar yang digunakan. Hal tersebut berdampak pada hasil belajar siswa yang berada rata-rata di bawah KKM. Proses pengembangan e-modul pada tahap perancangan (*design*). Perencanaan kerangka e-modul pembelajaran setidaknya terdiri atas petunjuk pembelajaran, kompetensi yang akan dicapai, materi, latihan atau tugas, dan lembar kerja. Proses pengembangan e-modul pada tahap pengembangan (*develop*). Aspek kelayakan isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikaan dapat ditinjau dari kevalidan e-modul pembelajaran ini dengan nilai kevalidan e-modul sebesar 96,59 dengan kategori sangat valid. Proses pengembangan e-modul pada tahap penyebaran (*disseminate*). (1) Penyebaran pada guru lain kecuali guru kolaborator penelitian di SMP Negeri 7 Kerinci. Guru tersebut yaitu guru bahasa Indonesia yang mengajar kelas VII. (2) Penyebaran pada siswa dengan memberikan e-modul pembelajaran ke perpustakaan sekolah, yaitu perpustakaan SMP Negeri 7 Kerinci. (3) Penyebaran pada teman.

Berdasarkan simpulan tersebut, dikemukakan saran-saran kepada pihak terkait. *Pertama*, bagi guru, diharapkan untuk dapat memanfaatkan e-modul pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi berbasis *discovery learning* sebagai model pengembangan bahan ajar. *Kedua*, bagi siswa, diharapkan dapat membantu siswa menguasai tiga kompetensi (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) pada pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. *Ketiga*, bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian pengembangan ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan atau sebagai rujukan untuk mempertimbangkan dan melaksanakan penelitian pengembangan baik yang berkaitan dengan menulis teks laporan hasil observasi dengan *discovery learning*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih penulis ucapkan kepada kementerian Pendidikan, kebudayaan, Riset dan Teknologi melalui program Penelitian Dosen Pemula tahun pendanaan 2020 atas pembiayaan penelitian ini. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Ketua STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh, Ketua LPPM STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh, rekan-rekan dosen STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh, dan Kepala SMPN 7 Kerinci, para guru, dan siswa yang terlibat dalam penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Al-Tabany, T. I. B. (2017). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Konteksual*. Prenada Media.
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44.
- Daryanto, D., & Dwicahyono, A. (2014). Pengembangan perangkat pembelajaran. *Yogyakarta: Gava Media*.
- Doering, T., Pereira, L., & Kuechler, L. (2012). The use of e-textbooks in higher education: A case study. *Berlin (Germany): E-Leader*, 109–123.
- Hosnan, M. (2014). Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21: Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013. *Bogor: Ghalia Indonesia*.
- Jones, T., & Brown, C. (2011). Reading engagement: A comparison between e-books and traditional print books in an elementary classroom. *International Journal of Instruction*, 4(2).
- Khair, U. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 81.
- Lin, J.-W., & Lin, H.-C. K. (2019). User acceptance in a computer-supported collaborative learning (CSCL) environment with social network awareness (SNA) support. *Australasian Journal of Educational Technology*, 35(1).
- Mouri, K., Uosaki, N., & Ogata, H. (2018). Learning analytics for supporting seamless language learning using e-book with ubiquitous learning system. *Journal of Educational Technology & Society*, 21(2), 150–163.
- Mouri, K., Yin, C., Okubo, F., Shimada, A., & Ogata, H. (2016). Profiling High-achieving Students for E-book-based Learning Analytics. *CrossLAK*, 5–9.
- Priyatni, E. T. (2014). Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum 2013, Cet. Ke-1. *Jakarta: Bumi Aksara*.
- Solihat, A., & Yusuf, S. (2020). Pendidikan Prakarya dan Kewirausahaan Pada Era Revolusi Industri 4.0. *Business Innovation and Entrepreneurship Journal*, 2(2), 78–82.
- Sorraya, A. (2014). Pengembangan bahan ajar teks prosedur kompleks dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas X SMK. *NOSI*, 2(2), 21–25.
- Styawati, S., Ariany, F., Alita, D., & Susanto, E. R. (2020). Pembelajaran Tradisional Menuju Milenial: Pengembangan Aplikasi Berbasis Web Sebagai Penunjang Pembelajaran E-Learning Pada Man 1 Pesawaran. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 1(2).
- Su, Y.-N., Kao, C.-C., Hsu, C.-C., Pan, L.-C., Cheng, S.-C., & Huang, Y.-M. (2017). How does mozart's music affect children's reading? The evidence from learning anxiety and reading rates with e-books. *Journal of Educational Technology & Society*, 20(2), 101–112.
- Suprijono, A. (2010). *Cooperative Learning Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Trianto, M. P. (2009). Mendesain model pembelajaran inovatif-progresif. *Jakarta: Kencana*.